

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkhodiyah, U., Muthoharoh, A., & Permadi, Y. W. (2020). Evaluasi Kuantitas Penggunaan Antibiotik Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSUD Kraton Pekalongan Tahun 2019. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 5(1), 31–42. <https://doi.org/10.37874/ms.v5i1.157>
- Artanti, N. W. (2013). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan, Higiene Perorangan, Dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *UNNES Repository*, 152. <https://lib.unnes.ac.id/18354/>
- Basnyat, B. (2021). Enteric Fever. In *Clinical Update; the BMJ* (p. 5).
- Bunga Sevia Mitha, Ety Retno Setyowati, Made Rika Anastasia Pratiwi, & Lalu Buly Fatrahadi Utama. (2023). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Jumlah Leukosit Dengan Durasi Demam Pada Penderita Demam Tifoid Anak Di Rsud Kota Mataram Tahun 2019 – Tahun 2021. *Cakrawala Medika: Journal of Health Sciences*, 1(2), 131–137. <https://doi.org/10.59981/p3aej212>
- C. Knollmann. (2023). Goodman & Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics. In *Mc Graw Hill* (p. 1645).
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Undang-Undang*, 5(3), 1–8. <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- Dewan Perwakilan Rakyat RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang*, 187315, 1–300.
- Diany Astuti, & Yuli Nurhayati. (2019). Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Dengan Metode Gyssens Di Rsud Karawang. *Pharma Xplore : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 297–302. <https://doi.org/10.36805/farmasi.v4i1.620>
- Dipiro. (2015). Pharmacotherapy Handbook 9th edition. In *Laser Focus World* (Vol.

44, Issue 8).

Djiko, R., & H. S. Tangkau, C. (2018). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.31506/jap.v9i1.4738>

Efrilia, D., Carolia, N., Mustofa, S., & Januari. (2023). Metode Gyssens Sebagai Pilihan Utama Dalam Evaluasi Penggunaan Antibiotik di Indonesia. *Medula*, 13(1), 14.

Fauziah, S., Radji, M., & Nurgani, A. (2011). Hubungan Penggunaan Antibiotika Pada. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 5(3), 150–158.

G.J. Gersnter. (2010). Comparison of Ceftriaxone ( $1 \times 1$  g/Day) versus Cefotaxime ( $3 \times 1$  g/Day) for Gynecologic and Obstetric Infections: A Randomized Clinical Trial. *Gynecol Obstet Invest*, 29(4), 273–277.

Gilbert, D. N., Chambers, H. F., Eliopoulos, G. M., Saag, M. S., & Pavia, A. T. (2020). *The Sanford Guide to Antimicrobial Therapy 2020* (p. Antimicrobial Therapy, Inc).

Gyssens, I. C. Prins, J. M., & Kullberg, B. J. (2005). National guidelines for the use of antibiotics in hospitalised adult patients: The SWAB guidelines revisited. *Netherlands Journal of Medicine*, 63(8), 288–290.

Hairunnisa, Rusli, R., & Faisal, M. (2020). *Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) Pada Pasien Demam Tifoid Pediatrik di RSUD Kabupaten Penajam Paser Utara Periode 2020* (pp. 1–11).

Halid, M., Suhada, A., Ulya, T., & Rahmawati, S. (2022). Evaluasi penggunaan antibiotik pada anak demam tifoid di instalasi rawat inap rsud kabupaten lombok utara. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 137–143. <http://www.lppm.poltekmfh.ac.id/index.php/JPKIK/article/download/455/264>

Handayani, E. W., Luthfieasari, A., & Khuluq, M. H. (2021). Evaluasi Penggunaan

Obat Antibiotika Demam Tipoid Pada Pasien Dewasa Rawat Inap di RSUD Dr. Soedirman Kebumen dengan Metode ATC/ DDD Periode Tahun 2020. *Jurnal Farmasi Klinik Dan Sains*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26753/jfks.v1i1.632>

Hanifah, F. (2023). Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Untuk Demam Tifoid Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit X di Surakarta. *Universitas Kusuma Husada*.

Hartanto, D. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(1), 5. <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i1.1255>

Hayati, N., Emelia, R., Kartika, R. S., Tambun, H., Piksi, P., & Bandung, G. (2022). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Terhadap Pasien Demam Typhoid Di Rs. Kartika Husada Tambun. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Februari, 2(2), 319–329. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/indexDOI:10.36418/cerdika.v2i2.348><http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika>

Hazimah, K., Priastomo, M., & Rusli, R. (2018). Studi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di RS SMC Periode 2017. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 7, 57–62. <https://doi.org/10.25026/mpc.v7i1.290>

Heltiani, N., Desmiany Duri, I., & Ramadani, N. (2022). Analisis Average Length Of Stay Pasien Typhoid Fever di RSUD Harapan Doa Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 1–15. <https://doi.org/10.51851/jmis.v2i6.274>

Hooper DC, S. J. Q. (2010). Principles and Practice of Infectious Diseases. 7th ed. *Philadelphia (PA): Churchill Livingstone;Elsevier*, 487–510.

Hudi, R. I., & Ranti, I. (2020). The Rationality of Antibiotic Use on Patients of Typhoid Fever. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 20(1), 1–5. <https://doi.org/10.18196/mm.200133>

IDAI. (2016). Buku Saku Dosis Obat Pediatri. In *Ikatan Dokter Anak Indonesia* (p.

10).

Idrus, H. H. (2020). *Buku demam tifoid Hasta 2020*. 1(July), 4–105.  
<https://www.researchgate.net/publication/343110976>

Indriyani, P., Harahap, N. R. A., & Hasmar, W. N. (2022). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Di Rumah Sakit X Swasta Bekasi Pada Tahun 2020. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 4(2), 108–113.  
<https://doi.org/10.47522/jmk.v4i2.138>

Jafar, J. N. (2013). Epidemiological analysis of typhoid fever in Kelantan from a retrieved registry. *Malaysian Journal of Microbiology*, December 2014.  
<https://doi.org/10.21161/mjm.47512>

Jefri Sandika, J. F. S. (2017). Sensitivitas Salmonella Thypi Penyebab Demam Tifoid Terhadap Beberapa Antibiotik. *Journal Majority*, 6(1), 41–45.  
<https://doi.org/10.15395/mkb.v4i1n3.248>

Kemenkes, R. (2015). Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan No 8*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Kemenkes RI. (2006). Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364, 1992*, 41.

Kemenkes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2406 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 19(6), 34–44.

Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). Manual Rekam Medis. *Buku Manual Rekam Medis*, Depkes. (2, 23).  
[http://www.kki.go.id/assets/data/menu/Manual\\_Rekam\\_Medis.pdf](http://www.kki.go.id/assets/data/menu/Manual_Rekam_Medis.pdf)

Levani, Y., & Prastya, A. D. (2020). Demam Tifoid: Manifestasi Klinis, Pilihan Terapi Dan Pandangan Dalam Islam. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 1(2), 10–16.

<https://doi.org/10.26618/aimj.v3i1.4038>

Lexicomp. (2024). *Cefotaxime*. Wolters Kluwer. <https://www.wolterskluwer.com/en/solutions/lexicomp>. Accessed May 29, 2024.

M.D. Gilbert, D. N. (2024). *Cephalosporins and fluoroquinolones*. Antimicrobial Therapy,.

Made, N., Dewi, D. P., Kurnia Illahi, R., & Lyrawati, D. (2020). Analisis Cost-Effectiveness Penggunaan Antibiotik Kloramfenikol, Seftriakson dan Sefiksim Sebagai Terapi Demam Tifoid Anak. *Pharmaceutical Journal of Indonesia 2019*, 5(1), 53–59.

Mallart, E. (2024). Combination antibiotic therapy, including cefotaxime and levofloxacin, is often employed in severe infections to ensure comprehensive coverage and improve patient outcomes. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy*, 79(6), 2–4.

Martha Ardiaria. (2019). Epidemiologi, Manifestasi Klinis, Dan Penatalaksanaan Demam Tifoid. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 7(2), 1.

Masnawati, M. (2021). Pola Penggunaan Obat Antibiotik Di Puskesmas Panyileukan. *Repository.Bku.Ac.Id*, 15–19.

Masnur, M. (2020). Karakteristik Terapi Antibiotik Pasien Uretritis Gonore di Balai Kesehatan Kullit, Kelamin dan Kosmetika Makassar Periode Januari hingga Desember 2019. *Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>

Megawati, S. (2023). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Dengan Metode Gyssens Pada Pasien Demam Tifoid Anak di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sitanela Tahun 2019-2021. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 6(3), 127–138.

- Meila, O., Nurmutiya, & V, A. (2020). Analisa Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Diare di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Persahabatan. In *Jurnal MIDPRO* (Vol. 12, Issue 1, pp. 135–145).
- Metlay JP, L. A. (2019). Diagnosis and Treatment of Adults with Community-acquired Pneumonia. An Official Clinical Practice Guideline of the American Thoracic Society and Infectious Diseases Society of America. *Am J Respir Crit Care Med.*, 7, 200.
- Nadyah. (2014). Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi insidens penyakit demam tifoid di kelurahan samata kecamatan somba opu kabupaten gowa 2013. In *Jurnal Kesehatan: Vol. VII* (Issue 1, pp. 1–17).
- Nafiah, F. (2018). *Kenali Demam Tifoid dan Mekanismenya*. Deepublish.
- Nasution, A. A., & Kaban, dr. S. M. (2022). Antibiotik. *Universitas Sumatera Utara*, 30(5), 3–7.
- Nelwan, R. (2012). Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. *Departemen Ilmu Penyakit Dalam*, 39(4), 247–250. <https://doi.org/10.1097/00007632-198109000-00015>
- Nugraha, F. F. (2020). Evaluasi Pola Peresepan Antibiotik Pada Penyakit Tifoid di Rumah Sakit X. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(1).
- Nurbaity, et. a. (2020). *Farmasi Rumah Sakit*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Oktaviana, F., & Noviana, P. (2021). Efektivitas Terapi Antibiotika Demam Tifoid Pada Pediatrik Di Rumah Sakit X Kota Kediri. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 3(2), 63–70. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v3i2.11688>
- Pattatan, S. (2016). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar pada Tahun 2016. *Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Permenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*,

8.5.2017, 2003–2005.

Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.*

Permenkes RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 13(3), 44–50.*

Permenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Implementation Science, 39(1), 1–15.*  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>

Permenkes RI. (2021). Pedoman Penggunaan Antibiotik. In *Permenkes RI* (pp. 1–97).

Pingkan, W., Kaunang, J., Ondang, R., & Puasa, N. J. (2022). *Demam Tifoid (Epidemiologi Penyakit Menular). December.*  
<https://www.researchgate.net/publication/366465848>

Pratiwi, G., Rosita, M., & Khoirin. (2022). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Dengan Metode ATC/DDD. *Babul Ilmi\_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 14(2), 151–160.*

Pratiwi, R. I., & Anggy Rima Putri. (2022). Perbandingan Efektivitas Ceftriaxone Dan Cefotaxime Pada Pasien Anak Demam Tifoid Di Rumah Sakit Mitra Siaga. *Jurnal Ilmiah Manuntung, 8(1), 8–13.*  
<https://doi.org/10.51352/jim.v8i1.461>

Puspita, A. (2011). *Di Bangsal Rawat Inap Rsud Tangerang.*

Putri, L. A., Desiani, E., & Prasetya, H. B. (2023). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Dengan Metode Atc/Ddd Di Rsi Pku Muhammadiyah Pekajangan. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran, 2(2), 31–37.*  
<https://doi.org/10.56127/jukeke.v2i2.885>

- Putri, S. A., & Oktavilantika, D. M. (2023). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Indramayu Dengan Metode Gyssens. *Jurnal Farmasi Dan Farmakoinformatika*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.35760/jff.2023.v1i1.8066>
- Rachmawati, S., Masito, D. K., & Rachmawati, E. (2020). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak Rawat Inap di RSD Dr. Soebandi Jember. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2), 212–220. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.14976>
- Rahmasari, V., & Lestari, K. (2018). Review: Manajemen Terapi Demam Tifoid: Kajian Terapi Farmakologis Dan Non Farmakologis. *Farmaka*, 16(1), 184–195.
- Rampengan, N. H. (2016). Antibiotik Terapi Demam Tifoid Tanpa Komplikasi pada Anak. *Sari Pediatri*, 14(5), 271. <https://doi.org/10.14238/sp14.5.2013.271-6>
- Roberts, J. A., Abdul-Aziz, M. H., Lipman, J., Mouton, J. W., Vinks, A. A., Felton, T. W., ... & Roberts, M. S. (2014). Individualized Antibiotic Dosing for Patients who are Critically Ill: Challenges and Potential Solutions. In *The Lancet Infectious Diseases* (pp. 14(6), 498-509.). [https://doi.org/10.1007/978-1-349-24825-4\\_37](https://doi.org/10.1007/978-1-349-24825-4_37)
- Saitis, I., Aswad, M., & Bahar, M. A. (2022). Studi Prediktor Lama Tinggal Pada Pasien Demam Tifoid Di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 5(4), 713–722. <https://doi.org/10.33096/woh.v5i04.57>
- Sanjaya, S. (2018). Perbedaan jumlah leukosit, neutrofil dan limfosit absolut pada penderita dm tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol. 7(2), 854–862.
- Savitri, A. A. M. P. (2018). Uji Daya Hambat Perasan Buah Jeruk Nipis Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap *Pseudomonas aeruginosa*. 8–22.
- Solensky, R. (2019). Hypersensitivity reactions to beta-lactam antibiotics. *Clinical*



*Reviews in Allergy & Immunology*, 24(3), 201–219.  
<https://doi.org/10.1385/CRIAI:24:3:201>

Sukmawati, I. G. A. N. D., Adi Jaya, M. K., & Swastini, D. A. (2020). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Tifoid Rawat Inap di Salah Satu Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Bali dengan Metode Gyssens dan ATC/DDD. *Jurnal Farmasi Udayana*, 9(1), 37.  
<https://doi.org/10.24843/jfu.2020.v09.i01.p06>

Syahniar, R., Nabila, A. N., Kharisma, D. S., & Akbar, M. A. (2021). Comparison between monotherapy and combination therapy among inpatients with community-acquired pneumonia. In *Jurnal Ilmiah Farmasi* (Vol. 17, Issue 1, pp. 56–63). <https://doi.org/10.20885/jif.vol17.iss1.art6>

Tandi, J. (2017). Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap Anutapura Palu. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(4), 184–191.

Theodoridis, T., & Kraemer, J. (2016). *Clinical Guidelines - Diagnosis and Treatment Manual*.

Triyati, A., & Emilia, R. (2021). Evaluasi Penggunaan Antibiotika Rasional Pada Ibu Hamil di Apotek Anyadellasis Kota Indramayu. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1097–1107. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i9.177>

Veeraraghavan, B., Pragasam, A. K., Bakthavatchalam, Y. D., & Ralph, R. (2018). Typhoid fever: Issues in laboratory detection, treatment options & concerns in management in developing countries. *Future Science OA*, 4(6). <https://doi.org/10.4155/fsoa-2018-0003>

Wati, A. M., & Rostikarina, N. A. (2019). *Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Oral di Desa Slorok, Kabupaten Malang*. 22.  
<http://repository.poltekkespim.ac.id/id/eprint/434/>

WHO. (2011). Guidelines for the Management of Typhoid Fever. *Who*, 3(July), 2–39.

- WHO. (2014). *Revised guidance on meningitis outbreak response in sub-Saharan Africa. Weekly Epidemiological Record= Relevé Épidémiologique Hebdomadaire*, (pp. 89(51–52), 580–586.).
- Yasir, A. S., & Merliyanti, Y. (2021). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid Anak dengan Metode Gyssens. *Journal OF Pharmacy and Tropical Issues*, 1(3), 45–52.
- Yoga Pratama, K., & Lestari, W. (2015). Efektifitas Tubex Sebagai Metode Diagnosis Cepat Demam Tifoid. *Intisari Sains Medis*, 2(1), 70–73. <https://doi.org/10.15562/ism.v2i1.87>

